

**PENGARUH MUHASABAH TERHADAP INDEKS PRESTASI  
KUMULATIF MAHASISWA PROFESI KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA**

**Rahmatul Atika Jamal<sup>1\*</sup>, Sri Julyani<sup>2</sup>, H. M. Khidri Alwi<sup>3</sup>, Ida Royani<sup>4</sup>, Nur Fadhillah Khalid<sup>5</sup>**

Mahasiswa Profesi Dokter Fakultas Kedokteran UMI<sup>1</sup>. Dosen Fakultas Kedokteran UMI<sup>2,3,4,5</sup>

\*Corresponding Author : rahmatulatikaj@gmail.com

**ABSTRAK**

Muhasabah adalah melakukan introspeksi terhadap semua ucapan atau perbuatan yang telah diperbuat. Muhasabah dapat menjadi salah satu metode yang efektif dalam mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual yang menempati posisi pertama dalam menentukan pencapaian prestasi puncak sebelum kecerdasan intelektual. Sebagai prasyarat penerapan muhasabah dalam lembaga pendidikan formal dan non formal, maka perlu penelitian yang berkaitan dengan muhasabah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh muhasabah terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa profesi Kedokteran Universitas Muslim Indonesia. Penelitian ini menggunakan *explanatory sequential mixed methods* dengan pendekatan *cross sectional study*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai muhasabah mahasiswa profesi kedokteran UMI menunjukkan bahwa sebagian besar memiliki nilai Mumtaz yaitu 24 (52.2%), Ahsan 20 (43.5%), dan cukup 2 (4.3%), IPK mahasiswa paling banyak pada kategori Dengan Pujian yaitu 37 (80.4%), Sangat Memuaskan 8 (17.4%) dan Memuaskan 1 (2.2%). Dari analisis bivariat nilai signifikansi sebesar 0.001, angka ini menunjukkan < 0.05 bermakna terdapat hubungan antara nilai muhasabah terhadap IPK mahasiswa dengan hasil data wawancara menunjukkan mahasiswa yang melakukan muhasabah mendapat manfaat yang luar biasa yang cukup mempengaruhi proses mahasiswa dalam menyelesaikan tahap profesinya. Kesimpulan dari penelitian ini didapatkan bahwa hubungan yang signifikan antara nilai muhasabah terhadap IPK mahasiswa program profesi dokter fakultas kedokteran Universitas Muslim Indonesia batch 4 tahun 2022. Muhasabah memiliki manfaat yang luar biasa yang cukup mempengaruhi proses mahasiswa dalam menyelesaikan tahap profesinya.

**Kata kunci** : indeks prestasi kumulatif, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, muhasabah

**ABSTRACT**

*Muhasabah can be an effective method in developing emotional and spiritual intelligence which occupies the first position in determining peak achievement before intellectual intelligence. As a prerequisite for implementing muhasabah in formal and non-formal educational institutions, research related to muhasabah is needed. Objective this research is to determine the effect of muhasabah on the Grade Point Average (GPA) of medical students at the Indonesian Muslim University. This research uses explanatory sequential mixed methods with a cross-sectional study approach. The muhasabah scores of UMI medical profession students showed that the majority had Mumtaz scores 24 (52.2%), Ahsan 20 (43.5%), and fair 2 (4.3%), the highest student GPA was in the With Praise category 37 (80.4%), Very Satisfactory 8 (17.4%) and Satisfactory 1 (2.2%). From the bivariate analysis, the significance value is 0.001, this figure shows <0.05, meaning that there is a relationship between the muhasabah value and the student's GPA and the results of the interview data showing that students who carry out muhasabah receive extraordinary benefits which are enough to influence the student's process in completing their professional stage. Conclusion of this research there is a significant relationship between the value of muhasabah and the GPA of students in the medical profession at the Faculty of Medicine, Indonesian Muslim University, batch 4 in 2022. Muhasabah has extraordinary benefits which significantly influence the student's process in completing their profession stage.*

**Keywords** : cumulative achievement index, emotional intelligence, spiritual intelligence, muhasabah

## PENDAHULUAN

Muhasabah adalah melakukan introspeksi terhadap semua ucapan atau perbuatan yang telah diperbuat, muhasabah merupakan salah satu pola edukasi pembentukan akhlak yang berupaya untuk mengenal dan memahami dirinya sendiri dengan tetap menjaga fitrahnya hanya kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala (muraqabah), sehingga tingkah laku yang didapatkan melalui konsep muhasabah berasal dari hati yang tulus dan bersandar pada Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Oleh sebab itu, dalam membahas perihal muhasabah, al-Ghazali memaparkan bahwa terdapat sejumlah unsur yang berhubungan dengan muhasabah, baik yang harus dilakukan sebelumnya maupun sesudahnya. Baginya, kedua konsep ini saling terikat, diibaratkan sebagai upaya pembelajaran dan evaluasinya, dikarenakan setiap proses merupakan tahapan pembelajaran untuk dapat merasakan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang selalu membutuhkan penilaian di akhirnya (Suwandi, 2021).

Muhasabah dapat menjadi salah satu metode yang efektif dalam mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual seseorang. Peran kecerdasan intelektual dalam dunia pendidikan menempati posisi kedua setelah kecerdasan emosional dan spiritual dalam menentukan pencapaian prestasi puncak. Keberhasilan mahasiswa dalam bidang akademik ditandai dengan prestasi akademik yang dicapai (Saifuddin et al., 2016).

Indeks prestasi kumulatif adalah hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi. Indeks prestasi kumulatif dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh (Kemendikbud, 2020).

Jika di kontekskan di masa saat ini, muhasabah menjadi penting untuk diterapkan di lembaga pendidikan formal maupun non formal dengan menggali nilai-nilai muhasabah yang pernah ada. Sebagai prasyarat penerapan muhasabah dalam lembaga pendidikan formal, maka perlu adanya penelitian yang berkaitan dengan muhasabah sehingga penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh muhasabah terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa profesi kedokteran Universitas muslim Indonesia.

## METODE

Penelitian ini menggunakan *explanatory sequential mixed methods* dengan pendekatan *cross sectional study*. Penelitian dilakukan menggunakan metode campuran dengan melakukan metode kuantitatif terlebih dahulu dengan cara mengumpulkan data sekunder berupa hasil muhasabah yang dikumpulkan selama berada di tingkat 1 dan 2 dan data Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Profesi Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia untuk mendapatkan hasil data yang terukur, kemudian dilakukan metode kualitatif dengan melakukan wawancara untuk memperdalam serta mengembangkan data kuantitatif yang diperoleh sebelumnya.

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Sulawesi Selatan pada bulan Februari 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa profesi fakultas kedokteran Universitas Muslim Indonesia yang telah menyelesaikan kepaniteraan klinik tingkat 1 dan 2 batch 4 tahun 2022. Teknik sampling yang dipakai pada penelitian ini adalah untuk metode kuantitatif, pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling yaitu proses pengambilan sampel yang dilakukan dengan memberi kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi untuk menjadi sampel, kemudian untuk metode kualitatif, pengampilan sampel yang digunakan adalah dengan *simple random sampling* atau dipilih secara acak. Variabel dalam penelitian ini adalah nilai muhasabah sebagai variabel independen dan nilai indeks prestasi kumulatif sebagai variabel

dependen. Berdasarkan cara memperoleh data, data yang dikumpulkan adalah data sekunder berupa hasil muhasabah yang dikumpulkan selama berada di tingkat 1 dan 2 dan data indeks prestasi kumulatif Mahasiswa Profesi Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia, dan untuk data primer berupa hasil wawancara. Penelitian ini telah menerima sertifikat etik dari Komite Etik Penelitian (KEP) Universitas Muslim Indonesia

## HASIL

### Distribusi Frekuensi Nilai Muhasabah Mahasiswa Profesi Kedokteran Universitas Muslim Indonesia *Batch 4 Tahun 2022*

Mahasiswa profesi kedokteran Universitas Muslim Indonesia batch 4 tahun 2022 berjumlah 46 mahasiswa, semua sampel memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sehingga dimasukkan sebagai subjek penelitian.

**Tabel 1. Nilai Muhasabah Mahasiswa Profesi Kedokteran Universitas Muslim Indonesia Batch 4 Tahun 2022**

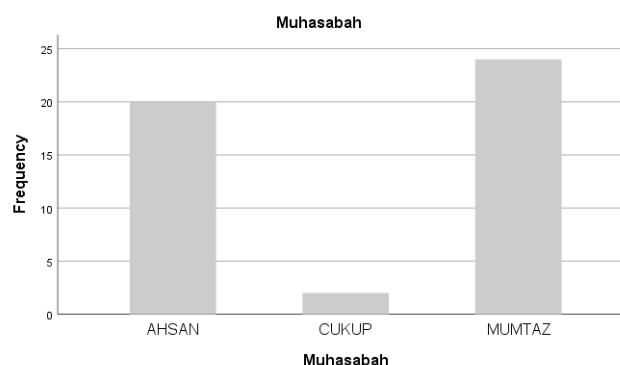
No.	Nama	Mean	Kategorik
1.	AA	83,76	Mumtaz
2.	MSR	74,96	Ahsan
3.	DRW	80,08	Mumtaz
4.	HR	78,15	Ahsan
5.	IFI	77,44	Ahsan
6.	SKN	86,13	Mumtaz
7.	FM	85,00	Mumtaz
8.	AUA	73,81	Ahsan
9.	MA	75,82	Ahsan
10.	NAD	78,00	Ahsan
11.	DB	79,06	Ahsan
12.	NNA	82,00	Mumtaz
13.	AMSIH	79,10	Ahsan
14.	FA	84,26	Mumtaz
15.	SRZ	85,20	Mumtaz
16.	ARA	82,00	Mumtaz
17.	AF	80,67	Mumtaz
18.	EKB	71,31	Ahsan
19.	NSB	83,90	Mumtaz
20.	MA	75,60	Ahsan
21.	AH	78,06	Ahsan
22.	AI	76,25	Ahsan
23.	AH	76,10	Ahsan
24.	RSPN	75,16	Ahsan
25.	BS	88,88	Mumtaz
26.	AFRSR	82,20	Mumtaz
27.	IR	66,93	Cukup
28.	RI	83,60	Mumtaz
29.	AAM	81,15	Mumtaz

30.	ARR	81,87	Mumtaz
31.	RSB	80,13	Mumtaz
32.	SRM	78,91	Ahsan
33.	AP	85,80	Mumtaz
34.	RAI	75,52	Ahsan
35.	ASNAB	71,47	Ahsan
36.	SAGI	65,80	Cukup
37.	AZS	86,73	Mumtaz
38.	SS	87,33	Mumtaz
39.	DP	73,95	Ahsan
40.	PI	81,07	Mumtaz
41.	APNS	80,40	Mumtaz
42.	AN	80,53	Mumtaz
43.	HLSK	78,72	Ahsan
44.	MSA	71,93	Ahsan
45.	NRA	86,73	Mumtaz
46.	NIK	82,39	Mumtaz

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Nilai Muhasabah Mahasiswa Profesi Kedokteran Universitas Muslim Indonesia Batch 4 Tahun 2022**

Nilai Muhasabah	n	%
Mumtaz	24	52.2
Ahsan	20	43.5
Cukup	2	4.3
<b>Total</b>	<b>46</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi nilai muhasabah mahasiswa profesi kedokteran Universitas Muslim Indonesia menunjukkan bahwa mahasiswa sebagian besar memiliki hasil dengan tingkat muhasabah kategori Mumtaz yaitu sebanyak 24 (52.2%) mahasiswa, diikuti kategori Ahsan sebanyak 20 (43.5%) mahasiswa, dan frekuensi pada kategori cukup sebanyak 2 (4.3%) mahasiswa, sedangkan tidak ada mahasiswa yang termasuk pada kategori kurang. Berikut gambar diagram nilai muhasabah mahasiswa profesi kedokteran Universitas Muslim Indonesia batch 4 tahun 2022:



**Gambar 1. Distribusi Frekuensi Nilai Muhasabah Mahasiswa Profesi Kedokteran Universitas Muslim Indonesia Batch 4 Tahun 2022**

**Distribusi Frekuensi Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Profesi Kedokteran Universitas Muslim Indonesia Batch 4 Tahun 2022**

Mahasiswa profesi kedokteran Universitas Muslim Indonesia batch 4 tahun 2022 berjumlah 46 mahasiswa, semua sampel memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sehingga dimasukkan sebagai subjek penelitian.

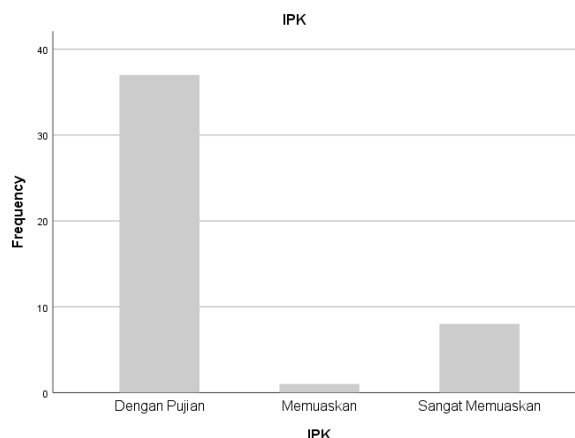
**Tabel 3. Nilai Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Profesi Kedokteran Universitas Muslim Indonesia Batch 4 Tahun 2022**

No.	Nama	IPK	Kategori
1.	AA	3,78	Dengan Pujian
2.	MSR	3,80	Dengan Pujian
3.	DRW	3,89	Dengan Pujian
4.	HR	3,82	Dengan Pujian
5.	IFI	3,72	Sangat Memuaskan
6.	SKN	3,84	Dengan Pujian
7.	FM	3,92	Dengan Pujian
8.	AUA	3,76	Dengan Pujian
9.	MA	3,82	Dengan Pujian
10.	NAD	3,88	Dengan Pujian
11.	DB	3,75	Dengan Pujian
12.	NNA	3,89	Dengan Pujian
13.	AMSIH	3,69	Sangat Memuaskan
14.	FA	3,94	Dengan Pujian
15.	SRZ	3,80	Dengan Pujian
16.	ARA	3,96	Dengan Pujian
17.	AF	3,84	Dengan Pujian
18.	EKB	3,73	Sangat Memuaskan
19.	NSB	3,79	Dengan Pujian
20.	MA	3,74	Sangat Memuaskan
21.	AH	3,79	Dengan Pujian
22.	AI	3,43	Memuaskan
23.	AH	3,88	Dengan Pujian
24.	RSPN	3,64	Sangat Memuaskan
25.	BS	3,95	Dengan Pujian
26.	AFRSR	3,88	Dengan Pujian
27.	IR	3,63	Sangat Memuaskan
28.	RI	3,81	Dengan Pujian
29.	AAM	3,86	Dengan Pujian
30.	ARR	3,84	Dengan Pujian
31.	RSB	3,97	Dengan Pujian
32.	SRM	3,86	Dengan Pujian
33.	AP	3,76	Dengan Pujian
34.	RAI	3,93	Dengan Pujian
35.	ASNAB	3,83	Dengan Pujian
36.	SAGI	3,74	Sangat Memuaskan
37.	AZS	3,92	Dengan Pujian
38.	SS	3,91	Dengan Pujian
39.	DP	3,92	Dengan Pujian
40.	PI	3,88	Dengan Pujian
41.	APNS	3,88	Dengan Pujian
42.	AN	3,95	Dengan Pujian
43.	HLSK	3,66	Sangat Memuaskan
44.	MSA	3,84	Dengan Pujian
45.	NRA	3,89	Dengan Pujian
46.	NIK	3,92	Dengan Pujian

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Nilai Muhasabah Mahasiswa Profesi Kedokteran Universitas Muslim Indonesia Batch 4 Tahun 2022**

IPK	n	%
Dengan Pujian	37	80.4
Sangat Memuaskan	8	17.4
Memuaskan	1	2.2
<b>Total</b>	<b>46</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa profesi kedokteran Universitas Muslim Indonesia menunjukkan bahwa mahasiswa paling banyak masuk pada kategori Dengan Pujian yaitu sebanyak 37 (80.4%) mahasiswa, diikuti kategori Sangat Memuaskan sebanyak 8 (17.4%) mahasiswa, dan kategori Memuaskan sebanyak 1 (2.2%) orang. Berikut gambar diagram frekuensi Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa profesi kedokteran Universitas Muslim Indonesia batch 4 tahun 2022:



**Gambar 2. Distribusi Frekuensi Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Profesi Kedokteran Universitas Muslim Indonesia Batch 4 Tahun 2022**

**Tabel 5. Pengaruh Nilai Muhasabah Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Program Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia Batch 4 Tahun 2022**

Variabel	Jumlah Sampel (n)	Nilai Spearman (ρ)	Korelasi	P-Value
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
Y = Muhasabah; X = IPK	46	0.456		0.001

Berdasarkan tabel pengaruh nilai muhasabah terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa program profesi dokter Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia batch 4 tahun 2022 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.001 dimana angka ini menunjukkan  $< 0.05$  sehingga memiliki makna bahwa terdapat hubungan antara nilai muhasabah terhadap Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa program profesi dokter fakultas kedokteran Universitas Muslim Indonesia batch 4 tahun 2022 atau dengan kata lain dari hasil nilai signifikan atau p value  $< 0.05$  bermakna bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Nilai koefisien korelasi yang didapatkan sebesar 0.456, angka ini masuk dalam rentang 0.026 – 0.50 dengan interpretasi hubungan cukup kuat, dan angka 0.456 ini memiliki arah positif sehingga berdasarkan nilai koefisien korelasi terdapat hubungan yang cukup kuat antara nilai muhasabah terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa program profesi dokter fakultas kedokteran Universitas Muslim Indonesia batch 4 tahun 2022.

### Muhasabah dan Manfaatnya Bagi Mahasiswa

Kegiatan evaluasi muhasabah yang dilakukan pada mahasiswa profesi fakultas kedokteran Universitas Muslim Indonesia batch 4 tahun 2022 dibagi menjadi beberapa kelompok setiap kelompok akan dibimbing oleh dokter bagian Islam Disiplin Ilmu Kedokteran (IDIK), setiap bagian atau stase yang dijalani wajib mengisi lembar muhasabah sebagai bentuk introspeksi diri masing-masing mahasiswa, hasil dari muhasabah tersebut diperlihatkan kepada pembimbing, kemudian pembimbing akan memberikan umpan balik dari hasil skor muhasabah yang didapatkan dari setiap mahasiswa. Hasil dari skor muhasabah tersebut kemudian akan dijadikan sebagai bahan evaluasi masing-masing mahasiswa untuk memperbaiki diri menjadi lebih baik dan mempertahankan hal-hal yang baik yang telah dilakukan.

Metode dari kegiatan evaluasi muhasabah pada setiap kelompok tersebut dilakukan dengan metode yang cukup beragam dan waktu pelaksanaannya akan dilakukan secara rutin setiap pekan atau dapat menyesuaikan waktu luang dari seluruh mahasiswa dan pembimbing pada kelompok tersebut, namun pada dasarnya semua kelompok yang melakukan evaluasi muhasabah memiliki tujuan untuk memperbaiki diri dengan mempertahankan hal yang baik dan menghindari apa yang dianggap buruk, dapat segera waspada dari segala musibah yang mungkin muncul dan mendorong untuk tetap pada jalan yang lurus, meningkatkan kemampuan pengendalian diri, semangat dan ketekunan, serta kemampuan untuk memotivasi diri sendiri, mengendalikan perasaan secara mendalam sehingga dapat membantu perkembangan emosi dan intelektual.

Pada penelitian ini dilakukan wawancara pada beberapa sampel, pada sampel mahasiswa yang memiliki rata-rata skor muhasabah "Mumtaz" dengan nilai IPK kategori "Dengan Pujian" melakukan muhasabah dan ikut pada kegiatan evaluasi muhasabah yang dibimbing oleh salah satu dokter bagian Islam Disiplin Ilmu kedokteran dengan metode setiap mahasiswa dalam kelompok tersebut wajib membawakan kultum singkat yang temanya diambil dari setiap pertanyaan yang ada pada lembar muhasabah yang dilakukan di setiap pekannya, dengan kata lain setiap pekan terdapat satu mahasiswa yang memberikan kultum singkat untuk dijadikan bahan sebagai muhasabah diri. Mahasiswa tersebut berpendapat "Kegiatan muhasabah yang dilaksanakan sangat bermanfaat dalam memperdalam ilmu agama saya, saya dapat memperbaiki sikap atau perilaku yang buruk, membantu saya mengenali diri sendiri yang kemudian dapat saya gunakan untuk mengembangkan potensi yang saya miliki untuk dapat diaplikasikan selama saya berproses pada tahap pendidikan profesi, muhasabah juga membantu saya sadar akan memanfaatkan waktu sebaik mungkin, membantu saya mengontrol emosi, membantu meningkatkan motivasi saya untuk menjalani tahap profesi agar mendapat hasil maksimal yang saya bisa." (FA, 29/02/2023)

Pendapat lain juga disampaikan oleh salah satu sampel mahasiswa yang memiliki rata-rata skor muhasabah "Ahsan" dengan nilai IPK "Sangat Memuaskan", melakukan evaluasi muhasabah setiap pekannya yang dibimbing oleh salah satu dokter bagian Islam Disiplin Ilmu Kedokteran dengan metode membahas poin per poin pertanyaan yang ada pada lembar muhasabah dimana masing-masing mahasiswa akan menyampaikan skor di setiap poin pertanyaan disertai dengan alasan atau sesuai kenyataannya, walaupun setiap pertemuan tidak dapat menyelesaikan semua pertanyaan, namun minimal di setiap pekan dapat membahas 5-6 poin pertanyaan yang cukup membantu dalam mengevaluasi diri masing-masing. Mahasiswa tersebut berpendapat "Muhasabah yang dilakukan setiap pekan dan dengan mengisi lembar muhasabah yang kemudian saya kumpulkan setiap akan pindah ke stase selanjutnya sangat membantu saya dalam mengoreksi sikap atau perilaku yang buruk selama menjalani pendidikan profesi, saya dapat membandingkan skor yang saya dapatkan pada lembar muhasabah dari setiap bagian atau stase yang saya lalui sehingga dapat mengetahui kesalahan-kesalahan yang sebaiknya perlu saya perbaiki, saya juga mencoba untuk selalu mempertahankan hal-hal yang baik yang telah saya lakukan, saya terdorong untuk dapat

menjaga waktu agar tidak hilang sia-sia, serta dapat lebih fokus dalam pendidikan profesi.” (HLSK, 02/03/2023)

Pendapat lain pada mahasiswa yang memiliki rata-rata skor muhasabah ”Cukup” dengan nilai IPK ”Sangat Memuaskan” melakukan evaluasi muhasabah setiap pekannya yang dibimbing oleh salah satu dokter bagian Islam Disiplin Ilmu Kedokteran dengan metode pembacaan hadist kemudian dimaknai yang dikaitkan dengan poin pertanyaan yang ada pada lembar muhasabah, mahasiswa tersebut berpendapat “Muhasabah yang dilaksanakan membantu saya sadar bahwa dunia adalah tempat manusia mencari rahmat Allah Subhanahu Wa Ta’Ala, walaupun selama menjalani proses pendidikan profesi sangat melelahkan dari segi fisik dan terutama mental, namun dengan muhasabah membuat saya tidak berputus asa atas tanggung jawab yang saya miliki, justru saya semakin bersemangat untuk segera menyelesaikan tahap profesi dengan bersungguh-sungguh karena setelah bermuhasabah membantu saya sadar dan meyakini bahwa apa yang saya lalui dalam proses pendidikan ini adalah pilihan saya dan perlu untuk dipertanggungjawabkan.” (IR, 04/03/2023)

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengelolaan data Pengaruh nilai muhasabah terhadap IPK Mahasiswa program profesi dokter Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia batch 4 tahun 2022 menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara nilai muhasabah terhadap IPK mahasiswa program profesi dokter fakultas kedokteran Universitas Muslim Indonesia batch 4 tahun 2022, dengan arah nilai koefisien korelasi positif yang bermakna semakin tinggi nilai muhasabah maka semakin tinggi pula nilai indeks prestasi kumulatif program profesi dokter fakultas kedokteran Universitas Muslim Indonesia batch 4 tahun 2022, kemudian dilakukan wawancara pada beberapa sampel atau mahasiswa tersebut untuk memperdalam serta mengembangkan hasil data kuantitatif yang telah didapatkan, dengan hasil bahwa sampel atau mahasiswa yang ikut dalam kegiatan evaluasi muhasabah mendapat manfaat yang luar biasa yang cukup mempengaruhi proses mahasiswa tersebut dalam menyelesaikan tahap profesinya.

Justin Parrot dalam artikelnya berjudul “*How to be a Mindful Muslim: An Exercise in Islamic Meditation*” menjelaskan latihan yang bisa diterapkan untuk membiasakan sikap muhasabah, sebagai berikut: (Ahmad, 2018) Memilih waktu dalam satu hari untuk menyendiri di tempat yang sepi. Memilih posisi tubuh yang nyaman, kemudian memulai dengan mengeluarkan nafas secara perlahan-lahan dan natural dan coba rasakan energi yang diberikan oleh Allah Subhanahu Wa Ta’ala pada tubuh kita. Setelah merasakan nyaman, kemudian rasakan kedekatan (muraqabah) dengan Allah Subhanahu Wa Ta’ala, mengenali dan merasakan bahwa Allah Subhanahu Wa Ta’ala melihat kita, Dia mengetahui kita saat ini dan sepanjang waktu. Selanjutnya memperbanyak dzikir untuk mengingat Allah Subhanahu Wa Ta’ala. Dan kemudian setelah tercapainya proses-proses tersebut akan berdampak secara otomatis terhadap diri seseorang dalam rangka bermuhasabah dalam kehidupan sehari-hari tanpa harus direncanakan terlebih dahulu (Ahmad, 2018).

Penelitian ini dapat dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggarini dan Rahardjo tahun 2022, tentang Pengaruh Kecerdasan Emosi dan Konsep Diri terhadap Prestasi Akademik pada Mahasiswa Berprestasi menyimpulkan bahwa kecerdasan emosi dan konsep diri memberikan pengaruh yang signifikan kepada variabel prestasi akademik. Dalam penelitian ini, kecerdasan emosi memberikan pengaruh sebesar 57,2% terhadap prestasi akademik mahasiswa berprestasi di Universitas Gunadarma. Konsep diri memberikan pengaruh sebesar 8,8% terhadap prestasi belajar mahasiswa berprestasi di Universitas Gunadarma. Sementara kecerdasan emosi dan konsep diri secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 57,4% terhadap prestasi akademik mahasiswa berprestasi di Universitas



Gunadarma (Anggraini & Rahardjo, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Reza tahun 2020 tentang Implementasi Muhasabah Diri Dalam Pengembangan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Muhammadiyah 1 Genteng Tahun Pelajaran 2019/2020 mendapatkan hasil penelitian Implementasi Muhasabah Diri sebelum melakukan kegiatan yaitu dalam pelaksanaannya muhasabah ini dikatakan berhasil karena dapat menimbulkan respon positif kepada siswa yakni memberikan dorongan untuk lebih giat dalam belajar dan siswa menjadi lebih berkonsentrasi dan fokus dalam mengikuti pembelajaran didalam kelas(Wanda, 2020).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprilia tahun 2016 mengenai Pengaruh Konsep Diri Terhadap Kecerdasan Emosional Pada Remaja di Panti Asuhan Harapan Remaja Jakarta menunjukkan bahwa konsep diri remaja panti berpengaruh positif terhadap kecerdasan emosional. Dapat diartikan bahwa semakin tinggi konsep diri yang dimiliki remaja panti, semakin tinggi pula kecerdasan emosional remaja panti. Sebaliknya, semakin rendah konsep diri remaja panti, semakin rendah juga kecerdasan emosional remaja panti. Konsep diri sangat dibutuhkan agar remaja panti selalu dapat menghargai dirinya dengan cara menerima segala kelebihan dan kekurangan yang dimiliki, dengan kata lain dapat menerima dirinya secara positif, karena semakin mereka dapat menerima dirinya secara positif maka dalam menjalankan kehidupan sehari-hari remaja panti akan lebih dapat mengendalikan dirinya terutama mengerti saat emosi muncul, memiliki motivasi diri yang kuat, dan mampu membina hubungan sosial yang lancar dan efektif dengan orang lain baik dengan teman seasramanya di panti maupun di luar lingkungan panti (Aprilia, 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Hanna tahun 2020 mengenai Muhasabah sebagai Metode dalam Meningkatkan Kemampuan Self-Regulated Learning (Studi Deskriptif Siswa Kelas XII di SMA Plus Al-Ghifari Kota Bandung) memperoleh hasil bahwa muhasabah memiliki peran penting dalam tiga aspek kehidupan yaitu aspek spiritual, aspek sosial, dan aspek pendidikan. Adapun pada aspek pendidikan, muhasabah berperan penting dalam meningkatkan self-regulated learning siswa berupa tumbuhnya sikap tanggung jawab, disiplin diri, motivasi belajar, memiliki target dan tujuan, manajemen waktu yang baik, dan mampu mengatasi permasalahan dalam belajar (Hanna, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Iqbal tahun 2023 tentang Penerapan Metode Muhasabah An-Nafs untuk Mengenali Potensi Diri Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Purwosari dengan hasil yang didapatkan dari metode Muhasabah An-Nafs ini adalah para peserta didik menjadi lebih menonjol dalam potensi berfikir dan potensi sosialnya, dengan gambaran mereka lebih dapat memahami mengenai klasifikasi materi PAI yang disesuaikan dengan berbagai fan yang ada dalam keilmuan islam. Sehingga hal ini menjadikan mereka dapat menentukan sendiri potensi apa yang mereka kiranya miliki dan mampu kuasai dalam materi Pendidikan Agama Islam (Jamaluddin, 2023).

Sedikit berbeda pada penelitian yang dilakukan oleh Ninda dan Alfadhli tahun 2023 Mengenai Peran Muhasabah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Hikmah Cisauk Tangerang Banten) mendapatkan hasil bahwa terapi muhasabah yang dilakukan santri kelas 6 pondok Pesantren Darul Hikmah dinyatakan bahwa hanya sebagian orang yang merasakan ada perubahan terhadap prestasi akan tetapi sebagian yang lain merasakan ada perubahan akan muhasabah yaitu terhadap sikap dan tingkah laku kesehariannya yang awalnya malas untuk belajar akhirnya menjadi semangat akan belajar walaupun belum mencapai kepada peningkatan prestasi akademiknya (Nurhasanah, 2023).

## KESIMPULAN

Distribusi frekuensi nilai muhasabah mahasiswa profesi kedokteran Universitas Muslim Indonesia menunjukkan bahwa mahasiswa sebagian besar memiliki hasil dengan tingkat

muhasabah kategori Mumtaz yaitu 24 (52.2%), kategori Ahsan 20 (43.5%) dan kategori cukup 2 (4.3%) mahasiswa, sedangkan tidak ada mahasiswa yang termasuk pada kategori kurang. Distribusi frekuensi indeks prestasi kumulatif mahasiswa profesi kedokteran Universitas Muslim Indonesia menunjukkan bahwa mahasiswa paling banyak masuk pada kategori Dengan Pujian yaitu 37 (80.4%), kategori Sangat Memuaskan 8 (17.4%) dan Memuaskan sebanyak 1 (2.2%) mahasiswa.

Terdapat hubungan yang signifikan antara nilai muhasabah terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa program profesi dokter fakultas kedokteran Universitas Muslim Indonesia batch 4 tahun 2022, dimana semakin tinggi nilai muhasabah maka semakin tinggi pula nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa program profesi fakultas kedokteran Universitas Muslim Indonesia batch 4 tahun 2022. Mahasiswa yang melakukan muhasabah dan ikut dalam kegiatan evaluasi muhasabah mendapat manfaat yang luar biasa yang cukup mempengaruhi proses mahasiswa tersebut dalam menyelesaikan tahap profesinya.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, J. (2018). *Muhasabah Sebagai Upaya Mencapai Kesehatan Mental*. December.
- Anggraini, D. J., & Rahardjo, W. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosi Dan Konsep Diri Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Berprestasi. *Mediakom : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(2), 186–193. <https://doi.org/10.35760/mkm.2022.v6i2.7005>
- Aprilia, H. (2016). *Pengaruh Konsep Diri Terhadap Kecerdasan Emosional Pada Remaja Di Panti Asuhan Harapan Remaja Jakarta*.
- Efendi, A. L., Rosra, M., & Yumansyah. (2020). *Hubungan Antara Konsep Diri Dalam Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa*.
- Hanna, A. (2020). *Muhasabah sebagai metode dalam meningkatkan kemampuan Self-Regulated Learning*. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
- Jamaluddin, M. I. (2023). *Penerapan Metode Muhasabah An-Nafs untuk Mengenali Potensi Diri Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Purwosari*.
- Kemendikbud. (2020). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 03 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi*. 47.
- Nurhasanah, N. (2023). Peran Muhasabah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Hikmah Cisauk Tangerang Banten). *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(10), 4794–4810.
- Saifuddin, M. A., Wahono, B., & Dianawati, E. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Enterpreneur. *E – Jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN*, 82–94.
- Suwandi, L. (2021). *Telaah Konsep Diri Carl Rogers Melalui Perspektif Muhasabah Al-Ghazali* (Issue 0355). Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
- Wanda, R. D. W. I. (2020). *Implementasi Muhasabah Diri dalam Pengembangan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di SMP Muhammadiyah 1 Genteng Tahun Pelajaran 2019/2020*.